

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERKEMBANGAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Vivi Kusumadewi

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
singopawirovi2@gmail.com,

Abstrak: Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Perkembangan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitian ini adalah angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 138 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah angket dan analisis dokumentasi. Uji instrumen ditujukan kepada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 40 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan t_{hitung} sebesar 8,709, 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan t_{hitung} sebesar 10,191, 3) Perkembangan Media Sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan t_{hitung} sebesar 9,020, 4) Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Perkembangan Media Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha dengan F_{hitung} sebesar 83,202.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Perkembangan Media Sosial, Minat Berwirausaha

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, FAMILY ENVIRONMENT AND SOCIAL MEDIA DEVELOPMENT FOR INTEREST IN ENTERPRENEURSHIP

Abstrac: The aim of this research is to know the effect of entrepreneurship education, family environment and social media development to interest in entrepreneurship economics education student in state university of Yogyakarta. This research was causal comparative. The population in this research are students of Economics Education Studies Program, State University of Yogyakarta. While sample in this research are student class of 2017 and 2018 as many as 138 students. Methods of data collection in this research using questionnaire and analysis documentation. Instrument test was done to 40 people class of 2017 and 2018. The results of this research showed that: 1) entrepreneurship education positive influence on interest in entrepreneurship with t count 8,709, 2) family environment positive influence on interest in entrepreneurship with t count 10,191, 3) social media development positive influence on interest in entrepreneurship with t count 9,020, 4) entrepreneurship education, family environment and social media development positive influence on interest in entrepreneurship with F count 83,202.

Keyword: Entrepreneurship Education, Family Environment, Social Media Development, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kaya. Selain itu sumber daya manusia juga berlimpah. Namun jika sumber daya manusia tidak memiliki kualitas yang baik akan menyebabkan banyak yang menganggur.

Menurut data yang ada di BPS banyaknya pengangguran pada tahun 2018 ada 6,87 juta. Pada tahun 2018 tingkat pengangguran di dominasi lulusan universitas sejumlah 6,31%.

Solusi untuk pengangguran adalah berbisnis. Minimnya jumlah *bisnismen* dan tingginya angka pengangguran dari pendidikan tertinggi yang diluluskan mengamburkan bahwa keinginan atau tujuan (*goal*) masyarakat setelah melanjutkan Pendidikan tertinggi yaitu untuk menjadi pegawai, bukan untuk menciptakan berbisnis.

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah transformasi pengetahuan kewirausahaan yang diberikan di sekolah-sekolah, kampus dan tempat Pendidikan/pelatihan kewirausahaan agar tahu peran perusahaan, keuntungan dan kekurangan berwirausahaan, tahu proses berwirausaha, bisa mengidentifikasi peluang dan berkeaktifitas, serta tahu dasar-dasar dalam mengelola suatu usaha.

Dorongan untuk menjadi wirausaha bisa datang dari mana saja termasuk keluarga, sahabat, dan teman bermain. Keluarga merupakan tempat seseorang pertamakali berinteraksi dan lingkungan yang paling sering ditemui, sehingga sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam berkarir.

Selain itu faktor lain yang menyebabkan keinginan untuk berwirausaha adalah sosial *networking*. Sosial *networking* adalah sebuah media daring, yang membuat penggunanya mampu dengan mudah mengikuti, serta mengkreasikan konten blog, jejaring sosial, dan dunia virtual. Ada beberapa jenis media sosial yaitu facebook, line, youtube, whatsapp, telegram, instagram dll. Media sosial merupakan salah satu hal yang mampu meningkatkan kemampuan berbisnis. Apabila mahasiswa dapat memanfaatkan peluang ini, maka akan menumbuhkan keinginan untuk berbisnis.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti berkeinginan untuk meneliti “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Perkembangan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasual komperatif. Penelitian kasual komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan perkembangan media sosial terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *kolmogorov smirnov*. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini: Tabel 17. Uji Normalitas

Dengan Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53403956
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,050
	Negative	,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,795
Asymp. Sig. (2-tailed)		,552

Sumber: Data Primer, 2019

Hasilnya adalah nilai *asym.sig* $0,552 > 0,05$ maka penyebaran data nya normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikat. Adapaun hasil uji linieritas dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 18. Uji Linieritas

Variabel	sig	Batas	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,075	$> 0,05$	Linier
Lingkungan Keluarga	0,213	$> 0,05$	Linier
Perkembangan Sosial Media	0,068	$> 0,05$	Linier

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa sig untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pendidikan berwirausaha, lingkungan keluarga dan perkembangan media sosial terhadap minat wirausaha adalah linier.

Uji Multikolineartias

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolerasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali,2011: 105). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,722	1,385	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan Keluarga	0,771	1,297	Tidak terjadi multikolinieritas
Perkembangan Sosial Media	0,793	1,261	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer, 2019

Hasil uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance value* > 0,10 / nilai VIF < 10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,826	> 0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Lingkungan Keluarga	0,563	> 0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Perkembangan Sosial Media	0,468	> 0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: Data Primer, 2019

Hasil Heteroskedastisitas adalah nilai probabilitas > 0,05, maka variabel tidak terjadi heterokedasitas.

Regresi Linier Berganda

Linier berganda dipakai meneliti Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Perkembangan Media Sosial berpengaruh serta minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Tabel 21. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-19,878	3,830		-5,190	,000
1 Pendidikan Kewirausahaan	,172	,039	,262	4,367	,000
Lingkungan Keluarga	,471	,066	,418	7,182	,000
Perkembangan Media Sosial	,188	,030	,358	6,239	,000

Hasilnya memperlihatkan bahwa ada nilai $t_{hitung} X_1 =$ Pendidikan Kewirausahaan sebesar 4,367, signifikansi $0,000 < 0,05$. Membuktikan asumsi satu diterima, jadi “Ada Pengaruh

Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Hasilnya memperlihatkan bahwa ada nilai $t_{hitung} X_2 =$ Lingkungan Keluarga 7,182, signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal itu memperlihatkan asumsi dua diterima, jadi “Ada Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Kewirausahaan (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Hasilnya memperlihatkan bahwa ada $t_{hitung} X_3 = 6,239$ signifikansi $0,000 < 0,05$. Memperlihatkan asumsi tiga diterima, maka “Ada Pengaruh Perkembangan Media Sosial terhadap Minat Kewirausahaan (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk membuktikan hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yang menunjukkan signifikansi pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk variabel bebas adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai $t_{hitung} X_1 =$ Pendidikan Kewirausahaan sebesar 4,367 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai $t_{hitung} X_2 =$ Lingkungan Keluarga sebesar 7,182 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis kedua diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Kewirausahaan (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai $t_{hitung} X_3 = 6,239$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis ketiga diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Perkembangan Media Sosial terhadap Minat Kewirausahaan (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 22. Pengujian Hipotesis Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	600,558	3	200,186	83,204	,000 ^b
Residual	322,399	134	2,406		
Total	922,957	137			

Hasil pengujian linear berganda dengan uji F memperlihatkan ada F hitung 83,202, signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut memperlihatkan asumsi diterima, maka “Ada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Perkembangan Media Sosial secara simultan terhadap Minat Wirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

SIMPULAN

Simpulan

1. Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif pada Minat Berwirausaha (Y). Ditunjukkan t_{hitung} berjumlah 4,367, signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi memiliki jumlah positif sebanyak 0,172.
2. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif pada Minat Berwirausaha (Y). Dapat ditunjukkan dengan t_{hitung} sebanyak 7,182 signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi berjumlah positif sebanyak 0,471.
3. Perkembangan Media Soaial memiliki pengaruh positif pada Minat Berwirausaha (Y). Dapat dilihat dengan t_{hitung} sejumlah 6,239 signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi bernilai positif sejumlah 0,188.
4. Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Perkembangan Media Sosial memiliki nilai positif pada Minat Berwirausaha (Y). Dapat dilihat F hitung sejumlah 83,202 signifikansi $0,000 < 0,05$ dan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted r-square*) berniali positif sejumlah 0,643.

Saran

1. Perlu adanya peningkatan fasilitas kewirausahaan seperti laboratorium kewirausahaan. Hal ini dikarenakan fasilitas kewirausahaan merupakan salah satu sarana mahasiswa dalam belajar tentang berwirausaha. Diharapkan dengan adanya peningkatan fasilitas laboratorium kewirausahaan akan menambah minat mahasiswa berwirausaha.

2. Keluarga terutama orang tua di harapkan selalu memberikan dukungan, motivasi serta saran yang dapat membangun minat anak dalam berwirausaha. Hal ini karena dengan dukungan orang tua dan keluarga akan memotivasi dan memberi semangat dalam berwirausaha.
3. Perlu di adakannya pelatihan kewirausahaan berbasis media sosial. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan berbasis media sosial di harapkan mahasiswa menjadi lebih terampil menggunakan fitur-fitur yang menunjang mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Untuk menambah minat mahasiswa dalam berwirausaha diperlukan peningkatan sarana prasarana kampus, dorongan dan saran dari keluarga serta pelatihan dan bimbingan dalam menggunakan sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Widyaningsih. 2015. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Achmad, Munib. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Alma B. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. (2016). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ayuningtias, Hazirah Amalia & Sanny Ekawati. 2015." Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal*. Universitas Tarumanegara.
- BPS. (2018). "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2018". Diambil dari <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2018.html> pada tanggal 24 Mei 2019.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?* (Edisi 3). Jakarta: Erlangga.
- Chomzana Kinta Marini. 2014. "Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Deden Setiawan. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis: SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management, 14th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.

- Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Nurjanah. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru. *Jom FISIP Volume 1 No.2 -Oktober 2014*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Viny Putri Fauzi. 2016. Pemanfaatan Instagram Sebagai Sosial Media Marketing Er-Corner Boutique Dalam Membangun Brand Awareness di Kota Pekanbaru. Universitas Riau, Pekanbaru. Diunduh dari <http://www.ejurnal.com/2016/03/pemanfaatan-instagram-sebagai-social.html?m=1> pada tanggal 5 Desember 2016.